

**PENGEMBANGAN BUKU PELAJARAN TEMATIK-INTEGRATIF BERBASIS NILAI
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI SEKOLAH DASAR**

***DEVELOPMENT THEMATIC-INTEGRATIF TEXTBOOKS BASED ON DISCIPLINE AND
RESPONSIBILITY VALUES IN ELEMENTARY SCHOOL***

Indah Perdana Sari, Kastam Syamsi
SD Negeri Jigudan Pandak Bantul Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta
perdana_sari27@yahoo.com, kastam@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengetahui keefektifan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model Brog & Gall. Uji coba produk melibatkan 67 peserta didik kelas III SD 2 Padokan Bantul. Hasil penelitian menunjukkan buku pelajaran yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi berkategori “sangat baik”, aspek kebahasaan berkategori “sangat baik”, aspek penyajian berkategori “sangat baik”, dan aspek kegrafikaan berkategori “sangat baik”. Hasil untuk nilai karakter disiplin menunjukkan uji-t= -3,110 dengan *P* sebesar 0,000 dan nilai karakter tanggung jawab menunjukkan hasil uji-t= -4,440 dengan *P* sebesar 0,003. Selain itu, nilai hasil belajar menunjukkan 100% peserta didik tuntas dalam pembelajaran.

Kata Kunci: buku pelajaran, tematik-integratif, nilai karakter disiplin, nilai karakter tanggung jawab

Abstract

This study aims to: produce and determine the effectiveness of thematic-integrative textbooks with the theme of "Let's Play while Exercising" based on discipline and responsibility values. This study is a Research and Development (R & D) with a Brog and Gall model. The tryout involved 67 students of grade III in Padokan Bantul Elementary School 2. This is evidenced by the results of expert evaluation showing the textbooks developed is terms of the feasibility contents category is "very good", aspects of language category is "very good", aspects of presentation category is "very good", and aspect of grapichlly category is "very good". As for discipline value results of t-test = -3.110 with P values of 0.000 and the value of responsibilities results of t-test = -4.440 with P values 0.003. Moreover, the data of the learning result show is 100% learning mastery.

Key words: textbooks, thematic-integrated, discipline value, responsibiliy value

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Hamalik (2010, p.79) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara lebih optimal dalam masyarakat. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang, 2003).

Pemerintah berupaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dengan memperbaiki tatanan sistem pendidikan dengan pemberlakuan Kurikulum 2013. Penerapan Kurikulum 2013 diwujudkan dalam model pembelajaran tematik-integratif. "Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema" (Kemendikbud, 2013, p.9).

Suatu model tematik merupakan kesatuan tema-tema yang memuat gagasan pengajaran dan mengintegrasikan beberapa topik (Webb & Pearson, 2012, p.1). Berdasarkan pendekatan tersebut, terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang mengintegrasikan konten mata pelajaran IPA dan IPS di kelas I, II, dan III ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dengan pendekatan ini maka struktur Kurikulum SD/MI menjadi lebih sederhana karena jumlah mata pelajarannya berkurang (Kemendikbud, 2013, p.4). Mengacu pada uraian tersebut, model pembelajaran tematik-integratif bertujuan mengembangkan potensi setiap peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi secara utuh karena

terintegrasi dalam tema. Pelaksanaan pembelajaran dengan model tematik-integratif juga harus memperhatikan pengembangan nilai karakter dan pengembangan sikap peserta didik.

Kurikulum 2013 memandang bahwa pengembangan sikap menjadi salah satu hal yang ditekankan karena peserta didik akan menjadi generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki pribadi-pribadi yang berkarakter mulia. Pengembangan pendidikan karakter sebenarnya sudah lama menjadi isu hangat di Indonesia. Semangat untuk menjadi bangsa yang berkarakter ditegaskan oleh "Soekarno dengan mencanangkan *nation and character building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia" (Kemendiknas, 2010, p.1). Pembangunan karakter bangsa diarahkan menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi pembangunan nasional sebagaimana dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025 (Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, 2010, p.24). Untuk melaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan karakter telah diterbitkan Permen-diknas No. 23/2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (Kemendiknas, 2010, p.38). Lickona (1991, p.6) menjelaskan bahwa "*moral education is not a new idea. It is, in fact, as old as education itself. Down through history, in countries all over the world, education has had two great goals: to help young people become smart and to help them become good*". Kesuma, Trianta, & Permana (2011, pp.5-6) menyebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran, diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh, dan penguatan atau pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah.

Di Indonesia pendidikan karakter dirasa sangat penting karena banyak fenomena-fenomena yang kurang pantas terjadi pada para peserta didik. Misalnya, seringkali kita mendengar slogan-slogan di berbagai tempat terutama di sekolah, yang isinya mengajak kita untuk mentaati peraturan akan tetapi slogan tadi tidak kita pedulikan, slogan tadi fungsinya hanya seperti hiasan belaka tanpa ada isinya. Peserta didik masih membuang sampah sembarangan, selain itu peserta didik juga merobek-robek kertas dalam kelas dan bila memakan jajan di tempat A bungkusnya dibuang juga di tempat A, padahal di tempat-tempat tersebut telah disediakan tempat sampah. Berdasarkan hasil

observasi yang dilakukan di SD 2 Padokan Bantul ditemukan beberapa kasus, antara lain: sering dijumpai peserta didik yang terlambat, membuang sampah sembarangan, membuat keributan saat proses pembelajaran, dan tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Hal tersebut menunjukkan ketidaksiplinan peserta didik terhadap peraturan dan tidak adanya rasa tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Melihat hal tersebut, pengembangan kurikulum 2013 ini dimaksudkan pemerintah untuk dapat menanggulangi kemerosotan sikap anak bangsa melalui pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Tujuan pengembangan Kurikulum 2013 terutama adalah untuk mengatasi masalah dan tantangan berupa kompetensi riil yang dibutuhkan oleh dunia kerja, globalisasi, ekonomi pasar bebas, membangun kualitas manusia Indonesia yang berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Darmaningtyas, 2013, p.1).

Pelaksanaan kurikulum 2013 dimulai tahun ajaran 2013/ 2014 dan pada saat itu baru dilaksanakan pada kelas I dan IV SD. Pada tahun ajaran 2014/ 2015 kurikulum 2013 sudah dilaksanakan untuk kelas I, II, V, dan VI. Buku pelajaran yang tersedia awalnya juga hanya untuk kelas I dan IV SD saja, belum ada buku pelajaran untuk kelas II, III, V dan VI. Namun, dengan berkembangnya implementasi kurikulum 2013 buku untuk kelas II, III, V, dan VI sudah tersedia. Permasalahan yang terjadi terkait pelaksanaan kurikulum 2013 pada awal pengimplementasiannya adalah belum terdistribusinya buku pelajaran secara merata. Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taufik Yudi Mulyanto mengakui bahwa distribusi buku pelajaran kurikulum 2013 belum tersebar seluruhnya (*Suara Merdeka*, 16 Juli 2013). Permasalahan tersebut tentunya menghambat pelaksanaan pembelajaran bagi sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

Hasil wawancara dengan guru di SD 2 Padokan menyebutkan bahwa ketersediaan buku pelajaran yang ada masih sangat kurang. Guru juga merasa bahwa materi yang ada dalam buku yang disediakan pemerintah sangat terbatas sehingga guru tetap menggunakan buku-buku KTSP untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa guru membutuhkan buku pelajaran berbasis Kurikulum 2013 selain buku pelajaran dari pemerintah untuk menunjang

keberhasilan pendidikan. Meskipun buku untuk kurikulum 2013 sudah tersedia, guru hendaknya tidak hanya terpacu atau menggunakan buku-buku yang sudah tersedia dan tinggal pakai. Para pendidik hendaknya mampu mengembangkan bahan ajar secara mandiri sehingga tidak tergantung dengan bahan ajar yang sudah tersedia.

Sementara itu, Kemdiknas (2012, p.1) menyebutkan sedikitnya ada dua faktor besar dalam keberhasilan kurikulum 2013. Pertama, kesesuaian kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dengan kurikulum dan buku teks. Kedua, faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur, yaitu (1) ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum; (2) penguatan peran pemerintah, pembinaan dan pengawasan; dan (3) penguatan manajemen dan budaya sekolah. Berdasarkan hal tersebut, buku sebagai bahan ajar merupakan salah satu hal penting dalam keberhasilan pengimplementasian kurikulum 2013.

Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 menyebutkan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Guru dituntut mampu mengembangkan buku pelajaran sesuai kurikulum, kebutuhan peserta didik, maupun perkembangan teknologi. Bertolak dari hal tersebut, guru harus dapat mengembangkan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk itu perlu adanya pengembangan buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu buku pelajaran dengan model pembelajaran tematik-integratif serta terintegrasi pendidikan karakter. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD 2 Padokan diperoleh kesimpulan bahwa guru belum mampu mengembangkan buku secara mandiri. Hal ini dikarenakan guru kurang mendapat pendampingan untuk mengembangkan buku secara mandiri serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku pelajaran tematik-integratif berbasis pembangunan karakter di SD. Buku pelajaran yang dikembangkan merupakan buku guru dan buku peserta didik kelas III SD dengan tema “Mari Kita Bermain dan Berolahraga” dengan pengembangan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Buku pelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat

menjadi buku pengayaan bagi guru dan peserta didik. Pemilihan nilai disiplin dan tanggung jawab didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuchdi, Prasetyo, dan Masruri (2010, p.4) yang menyebutkan bahwa “nilai-nilai moral yang sangat mendesak untuk diwujudkan dalam masyarakat Indonesia adalah kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, dan kerjasama”. Selain itu, Agustian (Kesuma, Trianta, & Permana, 2012, p.13) juga menyebutkan “nilai-nilai yang harus dikembangkan yaitu jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerja keras, adil, dan peduli”.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu guru membutuhkan buku pelajaran atau buku pengayaan berbasis Kurikulum 2013 selain buku pelajaran dari pemerintah. Buku pelajaran yang dikembangkan adalah buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang layak untuk peserta didik kelas III SD.

Penelitian dan pengembangan ini difokuskan pada dua permasalahan, yaitu: pengembangan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang layak untuk peserta didik kelas III SD dan keefektifan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD.

Selaras dengan rumusan masalah tersebut, penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang layak untuk peserta didik kelas III SD, dan mengetahui keefektifan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah terkait pengembangan buku pelajaran tematik-integratif berbasis pembentukan karakter dan sebagai bahan masukan untuk pengembangan pengetahuan.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*

(R & D). Pengembangan dilakukan mengacu pada model pengembangan Brog & Gall yang melalui 9 tahapan. Tahapan tersebut meliputi *research and information collecting, planning, developing preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, dan dissemination and implementation*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Agustus 2014 di SD Negeri 2 Padokan Bantul.

Subjek Penelitian

Subjek coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut: Uji coba awal dilakukan pada peserta didik kelas III SD Negeri 2 Padokan sebanyak 3 peserta didik. Uji coba lapangan dilakukan pada peserta didik kelas III SD Negeri 2 Padokan sebanyak 10 peserta didik. Uji Lapangan dilakukan pada kelas III A (28 peserta didik) dan III C (26 peserta didik) SD Negeri 2 Padokan Bantul.

Prosedur

Pengembangan buku pelajaran dengan model Borg & Gall ini, hanya digunakan langkah penelitian 1 sampai 9 yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, dengan melakukan kajian terhadap kurikulum 2013, menggunakan kajian pustaka yang mendukung pengembangan buku pelajaran, dan melakukan observasi dan wawancara awal di SD 2 Padokan; (2) perencanaan, dengan melakukan tinjauan terhadap tujuan dari pembelajaran di SD 2 Padokan dengan berpedoman pada kurikulum 2013 dan pembuatan jaring tema dalam pengembangan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III; (3) pengembangan format produk awal, yaitu dengan menyusun kisi-kisi instrumen penilaian yang menjadi kriteria kualitas buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III, membuat instrumen penilaian untuk memperoleh data dengan skor penilaian 1-5, pembuatan desain awal buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III SD,

dan melakukan validasi buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III SD kepada ahli dan praktisi; (4) uji coba awal dengan desain eksperimen *single-group post-test-only design*; (5) revisi produk; (6) uji coba lapangandengan desain eksperimen *single group pretest-posttes design*; (7) revisi produk; (8) uji lapangan operasional dengan desain quasi eksperimen *nonequivalent-group pretest-posttest design*; dan (9) revisi produk akhir.

Teknik Analisis Data

Data Kelayakan Produk

Langkah-langkah analisis data kelayakan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III SD yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan skor 5 untuk kriteria sangat baik, 4 untuk tidak baik, 3 untuk kurang baik, 2 untuk baik, dan skor 1 untuk kriteria sangat tidak bai, (2) setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata, dan (3) mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian.

Adapun kriteria kelayakan buku pelajaran oleh ahli meliputi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Buku Pelajaran Aspek Kelayakan Isi

Aspek Kelayakan Isi	Kategori
$X > 54,6$	Sangat baik
$44,2 < X \leq 54,6$	Baik
$33,8 < X \leq 44,2$	Cukup baik
$23,4 < X \leq 33,8$	Kurang baik
$X \leq 23,4$	Sangat kurang baik

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Buku Pelajaran Aspek Kebahasaan

Aspek Kebahasaan	Kategori
$X > 25,2$	Sangat baik
$20,4 < X \leq 25,2$	Baik
$15,6 < X \leq 20,4$	Cukup baik
$10,8 < X \leq 15,6$	Kurang baik
$X \leq 10,8$	Sangat kurang baik

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Buku Pelajaran Aspek Penyajian

Aspek Kebahasaan	Kategori
$X > 37,8$	Sangat baik
$30,6 < X \leq 37,8$	Baik
$23,4 < X \leq 30,6$	Cukup baik
$16,2 < X \leq 23,4$	Kurang baik
$X \leq 16,2$	Sangat kurang baik

Tabel 4. Kriteria Kelayakan Buku Pelajaran Aspek Kegrifikaan

Aspek Kebahasaan	Kategori
$X > 50,4$	Sangat baik
$40,8 < X \leq 50,4$	Baik
$31,2 < X \leq 40,8$	Cukup baik
$21,6 < X \leq 31,2$	Kurang baik
$X \leq 21,6$	Sangat kurang baik

Dalam penelitian ini, kelayakan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III SD ditentukan dengan kategori baik. Jadi jika hasil penilaian masing-masing aspek adalah baik, maka produk pengembangan ini dianggap layak digunakan.

Data Keefektifan Produk

Proses evaluasi terhadap efektifitas produk dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III SD. Langkah pendahuluan dilakukan dengan melakukan observasi awal pada proses pembelajaran sebelum diaplikasikan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk siswa kelas III SD. Sedangkan setelah dilakukan uji lapangan dilakukan observasi akhir. Analisis observasi awal dan observasi akhir akan menghasilkan nilai efektifitas penggunaan buku pelajaran tersebut.

Pada penelitian ini, analisis keefektifan buku pelajaran dilakukan dengan menggunakan uji-t. Arikunto (2010, p.354) menyatakan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x M_y}{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

M_y = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

N_x = banyaknya subjek kelompok eksperimen

N_y = banyaknya subjek kelompok kontrol

X = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

Y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Hipotesis yang akan diuji disajikan dalam bentuk parameter pengujian sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata hasil pengamatan kelas kontrol dan kelas eksperimen

H_a = Terdapat perbedaan antara rata-rata hasil pengamatan kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada taraf signifikansi 5%, yaitu:

H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan skor signifikansi $<$ taraf signifikansi 0.05.

H_0 diterima apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan skor signifikansi $>$ taraf signifikansi 0.05.

Keefektifan produk yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil kriteria pengujian, apabila terdapat perbedaan hasil pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab antara dua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen), dan apabila hasil pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, maka produk yang dikembangkan dinyatakan efektif.

Selain itu data keefektifan buku pelajaran juga dapat dilihat dari hasil respon peserta didik terhadap penggunaan buku pelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Kriteria Keefektifan Respon Peserta Didik

Angket Respon Peserta Didik	Kategori
$X > 28,6$	Sangat baik
$24,2 < X \leq 28,6$	Baik
$19,8 < X \leq 24,2$	Cukup baik
$15,4 < X \leq 19,8$	Kurang baik
$X \leq 15,4$	Sangat Kurang baik

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengembangan ini berupa buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Davies & Brown (2011) dinyatakan bahwa dengan menggunakan bahan ajar tematik-integratif dapat meningkat-

kan motivasi dan penilaian akademik peserta didik, serta seiring dengan perkembangan jaman menuntut peserta didik menggunakan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dan berpartisipasi dalam menghubungkan antar ilmu pengetahuan.

Buku pelajaran yang dikembangkan terdiri dari buku guru dan buku peserta didik. Buku guru digunakan sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Buku peserta didik dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu dan digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut buku guru dan buku peserta didik yang dikembangkan dapat memfasilitasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dick, Carey, & Carey (2001, p.245) yang menyatakan bahwa buku pelajaran seharusnya berisi konten tertulis dan materi yang dapat memfasilitasi guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Buku guru juga terdiri dari 3 komponen, yaitu: bagian awal meliputi: sampul depan, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan jaringan tema, bagian isi meliputi: langkah-langkah pembelajaran, dan bagian akhir yang meliputi: daftar referensi yang digunakan dalam menyusun buku, identitas penulis, dan sampul belakang. Buku peserta didik terdiri dari 3 komponen yaitu: bagian awal meliputi: sampul depan, kata pengantar, karakteristik buku, daftar isi, dan jaringan tema, bagian isi meliputi: materi, informasi pendukung, latihan soal, dan lembar refleksi, dan bagian akhir yang meliputi: daftar referensi yang digunakan dalam menyusun buku, identitas penulis, dan sampul belakang.

Buku pelajaran yang dikembangkan berbentuk A4 dengan ukuran huruf 14 pt dengan bentuk huruf *arial (sans-serif)* dan *book antiqua (serif)*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sitepu (2012, pp.128-140) yang menyebutkan bahwa ukuran buku pelajaran untuk kelas 1-3 SD adalah A4, A5, atau B5, sedangkan ukuran huruf untuk kelas 3-4 adalah 12 pt-14 pt dengan bentuk huruf *sans-serif* dan *serif*.

Setelah produk awal buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD selesai di buat, peneliti melakukan validasi produk kepada dosen, sedangkan untuk

guru dilakukan *Focus Group Discussion (FGD)*. Data validasi ahli diperoleh dengan memberikan produk awal yang berupa buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang layak untuk peserta didik kelas III SD kepada dua orang dosen yaitu Prof. Suparwoto (ahli 1) dan Dr. Enny Zubaidah, M.Pd. (ahli 2).

Data yang diperoleh merupakan hasil penilaian ahli terhadap kualitas buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD yang dikembangkan dan saran untuk perbaikan produk awal. Adapun hasil validasi ahli terhadap buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD berdasarkan angket yang telah diisi oleh ahli dapat dilihat pada tabel 6 di berikut ini.

Tabel 6. Data Validasi Buku Pelajaran Hasil Penilaian Ahli

No	Aspek	Total Skor Aktual (X)		Rerata	Kategori Rerata
		Ahli I	Ahli II		
1	Kelayakan isi	55	58	56,5	Sangat Baik
2	Kebahasaan	25	28	26,5	Sangat Baik
3	Penyajian	38	44	41	Sangat Baik
4	Kegrafikaan	50	52	51	Sangat Baik

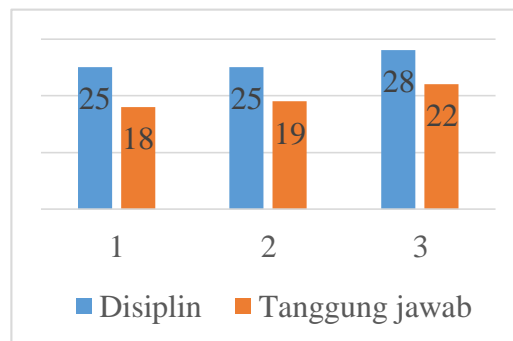
Hasil Uji Coba Produk

Data hasil uji coba produk terdiri dari hasil uji coba awal, uji coba lapangan dan uji lapangan oprasional. Uji coba awal dilakukan setelah melakukan validasi kepada ahli. Data yang diperoleh pada uji coba awal berupa data dari angket respon peserta didik terhadap buku pelajaran, lembar pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, dan nilai hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Adapun hasil analisis rerata total skor aktual respon peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Data Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Coba Awal

Hasil	Rerata Total Skor Aktual (X)	Kategori
Angket Respon Peserta Didik	32	Sangat Baik

Adapun pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram Data Hasil Pengamatan Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Uji Coba Awal

Komponen lain yang digunakan untuk mengetahui keefektifan buku pelajaran yang dikembangkan adalah dengan melakukan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian ini kemudia dianalisis sehingga diperoleh rerata skor. Hasil tersebut akan dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri 2 Padukan Bantul yaitu 75. Data hasil penilaian selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Data Hasil Penilaian Proses Pembelajaran pada Uji Coba Awal

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	A	9,2	Tuntas
2	B	8,5	Tuntas
3	C	8,3	Tuntas

Berdasarkan tabel 8, semua peserta didik pada uji coba awal tuntas dalam mengikuti penilaian selama proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa buku pelajaran yang dikembangkan efektif dilaksanakan karena semua (100%) peserta didik berhasil tuntas mengerjakan soal yang diberikan selama proses pembelajaran menggunakan buku yang dikembangkan.

Uji coba lapangan dilakukan pada kelas II B dengan subjek sebanyak 10 orang peserta didik yang tidak terlibat pada uji coba awal.

Data yang diperoleh pada uji coba lapangan berupa data dari angket respon peserta didik terhadap buku pelajaran, pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, dan nilai hasil belajar selama proses pembelajaran. Adapun hasil analisis rerata total skor aktual respon peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Data Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Coba Lapangan

Hasil	Rerata Total Skor Aktual (X)	Kategori
Angket respon peserta didik	32,5	Sangat Baik

Adapun pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab berdasarkan hasil observasi awal dan akhir secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Data Hasil Observasi awal dan Observasi akhir Nilai Karakter Disiplin pada Uji Coba Lapangan

Hasil	Rerata	Selisih
Observasi Awal	23,2	3,1
Observasi Akhir	26,3	

Tabel 11. Data Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir Nilai Karakter Tanggung Jawab pada Uji Coba Lapangan

Hasil	Rerata	Selisih
Observasi Awal	20,8	1,6
Observasi Akhir	22,4	

Tabel 10 dan 11 tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil observasi awal dan observasi akhir nilai karakter disiplin sebesar 3,1 poin dan nilai karakter tanggung jawab sebesar 1,6 point. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai karakter disiplin sebelum penggunaan buku pelajaran yang dikembangkan dan sesudah penggunaan buku pelajaran yang dikembangkan. Dengan kata lain buku pelajaran yang dikembangkan efektif untuk digunakan.

Komponen lain yang digunakan untuk mengetahui keefektifan buku pelajaran yang dikembangkan adalah dengan melakukan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian ini kemudian dianalisis sehingga diperoleh rerata skor. Hasil tersebut akan dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri 2 Padokan Bantul yaitu 75. Data hasil penilaian selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Data Hasil Penilaian Proses Pembelajaran pada Uji Coba Lapangan

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	A1	9,3	Tuntas
2	B1	8,4	Tuntas
3	C1	9,2	Tuntas
4	D1	8,7	Tuntas
5	E1	8,4	Tuntas
6	F1	8,8	Tuntas
7	G1	9,3	Tuntas
8.	H1	9,6	Tuntas
9	I1	8,9	Tuntas
10	J1	9,1	Tuntas

Berdasarkan tabel 12, semua peserta didik pada uji coba awal tuntas dalam mengikuti penilaian selama proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa buku pelajaran yang dikembangkan efektif dilaksanakan karena semua (100%) peserta didik berhasil tuntas mengerjakan soal yang diberikan selama proses pembelajaran menggunakan buku yang dikembangkan.

Uji lapangan operasional dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam satu sub tema. Sedangkan untuk kelas kontrol melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan buku yang digunakan seperti biasa. Data yang diperoleh pada uji lapangan operasional berupa data dari angket respon peserta didik terhadap proses pembelajaran, respon peserta didik terhadap buku pelajaran, dan pengisian lembar *checklist* karakter peserta didik oleh pengamat. Data hasil observasi awal dan observasi akhir pada uji coba lapangan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dianalisis untuk mengetahui keefektifan penggunaan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk kelas III SD. Adapun data hasil analisis respon peserta didik terhadap buku pelajaran pada uji coba lapangan ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Diagram Persentase Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Lapangan

Gambar 2 memperlihatkan bahwa jumlah peserta didik yang merespon dengan kategori “sangat baik” sebesar 96% dan jumlah peserta didik yang merespon “baik” sebesar 4%. Sementara itu hasil analisis rerata skor aktual respon peserta didik terhadap buku pelajaran yang dikembangkan setelah dikonversi menjadi skala lima menyimpulkan bahwa buku pelajaran berkategori “sangat baik”, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku pelajaran yang dikembangkan dinilai efektif.

Keefektifan buku pelajaran yang dikembangkan juga dapat diketahui dalam hasil pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Keefektifan penggunaan buku pelajaran dilihat dari hasil observasi awal dan observasi akhir nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis uji-t untuk nilai karakter disiplin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Data Hasil Uji-t Nilai Karakter Disiplin

Data	t hitung	t tabel	Asymp Sig (2-tailed)	Simpulan
Observasi awal	0,136	-2,050	0,892	Tidak ada beda
Observasi akhir	-4,440	-2,050	0,000	Ada beda

Tabel 13 tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,440 < -2,050$) dan $P 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya ada perbedaan antara rata-rata hasil pengamatan nilai karakter disiplin kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi, terdapat perbedaan nilai karakter disiplin antara kelas yang menggunakan buku pelajaran yang

dikembangkan dengan kelas yang menggunakan buku pelajaran yang biasa dipakai.

Adapun uji-t untuk nilai karakter tanggung jawab dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 14. Data Hasil Uji-t Nilai Karakter Tanggung Jawab

Data	t hitung	t tabel	Asymp Sig (2-tailed)	Simpulan
Observasi awal	-0,151	-2,050	0,880	Tidak ada beda
Observasi akhir	-3,110	-2,050	0,003	Ada beda

Tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,110 < -2,050$) dan $P 0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya ada perbedaan antara rata-rata hasil pengamatan nilai karakter tanggung jawab kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi, terdapat perbedaan nilai karakter tanggung jawab antara kelas yang menggunakan buku pelajaran yang dikembangkan dengan kelas yang menggunakan buku pelajaran yang biasa dipakai.

Data lain yang digunakan untuk mengetahui keefektifan buku pelajaran yang dikembangkan adalah penilaian proses pembelajaran. Penilaian ini kemudian dianalisis sehingga diperoleh rerata skor yang kemudian dibandingkan dengan KKM SD Negeri 2 Padokan Bantul yaitu 75. Data hasil penilaian selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 15. Data Hasil Penilaian Proses Pembelajaran pada Uji Lapangan

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	A2	9,2	Tuntas
2	B2	9,5	Tuntas
3	C2	9,3	Tuntas
4	D2	9,3	Tuntas
5	E2	8,6	Tuntas
6	F2	8,3	Tuntas
7	G2	8,9	Tuntas
8	H2	9,2	Tuntas
9	I2	8,7	Tuntas
10	J2	9,2	Tuntas
11	K2	8,7	Tuntas
12	L2	9,5	Tuntas
13	M2	8,5	Tuntas
14	N2	8,4	Tuntas
15	O2	8,6	Tuntas
16	P2	8,4	Tuntas

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria Ketuntasan
17	Q2	8,8	Tuntas
18	R2	8,5	Tuntas
19	S2	8,8	Tuntas
20	T2	9,8	Tuntas
21	U2	9,0	Tuntas
22	V2	9,2	Tuntas
23	W2	9,6	Tuntas
24	X2	8,7	Tuntas
25	Y2	9,0	Tuntas
26	Z2	8,5	Tuntas
27	AA2	8,9	Tuntas
28	AB2	9,1	Tuntas

Berdasarkan tabel 15 tersebut, semua peserta didik pada uji lapangan tuntas dalam mengikuti penilaian proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa buku pelajaran yang dikembangkan efektif digukalan karena dalam pelaksanaan pembelajaran semua (100%) peserta didik tuntas mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam buku pelajaran yang dikembangkan.

Data lain yang diperoleh pada uji coba lapangan adalah data dari hasil wawancara akhir terhadap ketiga orang guru kelas III SD 2 Padakan Bantul. Guru berpendapat bahwa buku yang dikembangkan sudah bagus dan dapat dipahami oleh peserta didik, buku yang dikembangkan juga *colorfull* sehingga menarik peserta didik. Buku pelajaran yang dikembangkan juga sudah memuat pendidikan karakter namun menurut guru masih perlu ditambah.

Berdasarkan pembahasan di atas, buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD yang dikembangkan ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk menghadapi pelaksanaan kurikulum 2013 dilihat dari kelayakan dan keefektifan buku pelajaran tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Liu & Wang (2010, p.28) yang menyebutkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan bahan ajar tematik dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik.

Buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD juga dapat meningkatkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Busch et.al. (2009)

dengan judul “*Two Thematic Units for The School Curriculum: An Initiative by The kinder Lernrn Deutsch Steering Committee’s Writing Team*” yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar tematik berhasil menghubungkan beberapa mata pelajaran yang dapat mengembangkan sikap peserta didik.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan, yaitu: penilaian ahli menunjukkan bahwa buku pelajaran yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi berkategori “sangat baik” dengan rerata 56,5, aspek kebahasaan berkategori “sangat baik” dengan rerata 26,5, aspek penyajian berkategori “sangat baik” dengan rerata 41, dan aspek kegrafikan berkategori “sangat baik” dengan rerata 51 dan keefektifan buku pelajaran tematik-integratif dengan tema “Mari Bermain Sambil Berolahraga” berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab untuk peserta didik kelas III SD yang dibuktikan dengan hasil respon peserta didik terhadap buku pelajaran yang dikembangkan, pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil respon peserta didik terhadap buku pelajaran yang dikembangkan berkategori “sangat baik” baik pada uji coba awal, uji coba lapangan, dan uji lapangan. Demikian juga nilai hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan buku pelajaran yang dikembangkan adalah 100% peserta didik tuntas dalam pembelajaran baik pada uji coba awal, uji coba lapangan, dan uji lapangan. Hasil pengamatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab menunjukkan hasil uji-t terhadap nilai karakter disiplin yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,110 < -2,050$) dan $P 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan nilai karakter tanggung jawab yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,440 < -2,050$) dan $P 0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai karakter disiplin antara kelas yang menggunakan buku pelajaran yang dikembangkan dengan kelas yang menggunakan buku pelajaran yang biasa dipakai.

Adapun saran pemanfaatan media permainan kartu gambar dengan teknik *make a match* pada pembelajaran tematik-integratif hasil pengembangan yaitu guru untuk menjadikan buku pelajaran ini sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran, khususnya untuk pelaksanaan Kurikulum 2013 pada kelas III SD.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian (rev. ed.)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Busch, I., et al. (2009). Two thematic units for the school curriculum: an initiative by the Kinder Lernen Deutsch Steering Committee's Writing Team1. *Scholarly Journal*, 42, No. 2.
- Darmaningtyas. (2013). *Kurikulum 2013: mengantar ke masyarakat teokrasi..*. Diakses tanggal 06 Juli 2013. Dari <http://www.darmaningtyas.com>.
- Davies, R., & Brown, R.S. (2011). A programmatic approach to teaming and thematic instruction. *Educational Technology*, 26, No. 1. Diambil pada tanggal 23 November 2013, dari <http://search.proquest.com/docview/2561005?accountid=31324>.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dick, W., Carey, L., Carey, J.O. (2001). *The systematic design of instruction (5th ed)*. New York: Longman.
- Hamalik, O. (2010). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemdikbud. (2012). *Keberhasilan kurikulum 2013*. Diakses pada tanggal 06 Juli 2013 <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-5>.
- Kemendikbud. (2013). *Kompetensi dasar SD/MI*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Kesuma, D., Trianta, C., & Premana, J.. (2012). *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: PT Remaja RoSekolah Dasarakarya.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character how our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Liu, M.-C., & Wang, J.-Y. (2010). Investigating knowledge integration in web-based thematic learning using concept mapping assessment. *Educational Technology & Society*, 13 (2), pp.25–39.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan buku teks pelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Sukarjo. (2006). *Kumpulan materi evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: UNY.
- Webb, P.P.P. (2012). Creative unit and lesson planning through a thematic/integrated approach to Teaching Games for Understanding (TGfU). *Scholarly Journal Vol. 43, No. 3*.
- Zuchdi, D., Prasetyo, Z.K., & Masruri, M.S. (2011). *Laporan penelitian hibah pasca pengembangan model pendidikan karakter dengan pendekatan komprehensif, terpadu dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS di SD Tahun III*. Yogyakarta: UNY.